

**Kewirausahaan Digital*****Digital Entrepreneurship***

Sawal Sartono

Sawaltono16@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung

**Abstrak**

Dalam penciptaan entitas baru dan penggunaan kemampuan inovatif, keahlian, dan keterampilan yang lebih efektif, penggunaan teknologi digital dalam kehidupan manusia merupakan ciri masyarakat modern. Usaha kecil dan pengusaha telah terpukul daripada sektor ekonomi lainnya oleh pandemi Covid-19. Perusahaan kecil, secara keseluruhan, memiliki lebih sedikit alat untuk menghadapi badai.

UMKM juga memiliki sedikit pengalaman dengan kewirausahaan digital, yang sekarang menjadi salah satu pilihan terbaik mereka untuk menghadapi badai. Di masa krisis ini, usaha kecil harus mengeksplorasi berbagai aktivitas digital. Mengajukan permohonan bantuan pemerintah, tetap berhubungan dengan konsumen secara online, dan meluncurkan penjualan e-commerce untuk barang-barang yang sudah mapan adalah nasihat yang populer.

Dunia modern berkembang pesat di segala bidang, terutama di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam hal ini, adopsi cepat teknologi yang muncul dengan kemampuan kreatif baru mengubah kondisi persaingan, hal ini memerlukan perubahan pada strategi, proses, dan prosedur pasar secara umum. Dalam konteks ini, kewirausahaan digital sangat penting dalam memungkinkan seorang wirausahawan untuk melakukan semua tugasnya secara akurat dan efisien. Karena ini adalah proses menggunakan aplikasi digital, ini membantu pengusaha mana pun dalam meningkatkan nilai pasar produknya dan mengembangkan bisnisnya dengan cara konvensional dan teknologi.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Digital, TIK

**Abstract**

*In the creation of new entities and more effective use of innovative capabilities, expertise and skills, the use of digital technology in human life is a hallmark of modern society. Small businesses and entrepreneurs have been hit harder than any other sector of the economy by the Covid-19 pandemic. Smaller companies, on the whole, have fewer tools to weather the storm.*

*SMEs also have little experience with digital entrepreneurship, which is now one of their best options to weather the storm. In this time of crisis, small businesses must explore various digital activities. Applying for government assistance, staying in touch with consumers online, and launching e-commerce sales for established goods is all popular advice.*

*The modern world is growing rapidly in all fields, especially in the field of information and communication technology (ICT). In this case, the rapid adoption of emerging technologies with new creative capabilities changes the conditions of competition, this requires changes to strategies, processes and general market procedures. In this context, digital entrepreneurship is very important in enabling an entrepreneur to perform all his/her tasks accurately and efficiently. Since it is a process of using digital applications, it helps any entrepreneur in increasing the market value of his products and growing his business in both conventional and technological ways.*

*Keywords: Entrepreneurship, Digital, ICT*

## **PENDAHULUAN**

Pada era ini perkembangan teknologi sangat pesat. Perkembangan kecerdasan buatan berdampak terhadap kegiatan perekonomian. Aplikasi berbasis web juga mengalami perkembangan yang pesat terutama dibidang *e commerce* yang membuat persaingan bisnis semakin kuat dan kompetitif.

Perkembangan teknologi informasi membantu menjangkau pelanggan dan memberikan layanan terbaik, baik untuk perusahaan besar atau kecil, saat ini membutuhkan kehadiran digital. Pertumbuhan besar-besaran dalam kewirausahaan digital telah dimungkinkan oleh ketersediaan sejumlah besar alat dan layanan digital. Pertumbuhan start up baru dibidang teknologi semakin mempermudah mencari informasi yang tersebar di berbagai saluran,

Pertumbuhan start up baru membuat pelanggan menunggu dan mencari 'hal terbaik berikutnya', sehingga hal ini membuka banyak ruang untuk perusahaan baru untuk lahir. Startup membutuhkan pembiayaan awal, seperti biaya overhead yang dapat diminimalkan dengan beberapa cara. Ruang kerja bersama, misalnya, menjadi hal yang umum saat ini karena memungkinkan Anda membuka kantor sendiri tanpa harus memiliki rumah.

Gerakan kewirausahaan digital telah berkembang pesat, menghasilkan peningkatan besar dalam jumlah wirausahawan muda dan profesional dengan keterampilan teknis yang kuat. Di tahun-tahun mendatang, itu hanya bisa menjadi lebih baik. Hal lain yang perlu diingat adalah bagaimana dunia teknologi terus (dan cepat) berubah. Ini membuat para

pengusaha muda keunggulan karena mereka dapat mengikuti tren dengan lebih mudah daripada yang lebih tua. Tanpa banyak koneksi atau uang, mereka dapat memulai bisnis yang sukses. Ini karena ada banyak sumber daya berbiaya rendah dan berdampak tinggi yang tersedia untuk membantu wirausahawan digital yang baru muncul dalam merintis usaha mereka.

Literatur tentang kewirausahaan biasanya mempertimbangkan satu jenis kewirausahaan pada suatu waktu, daripada berfokus pada tiga jenis sekaligus. Namun, para peneliti sudah mulai mengeksplorasi beberapa cara di mana berbagai praktik kewirausahaan berinteraksi dan sinergis. Hwang dan Powell [16] mempertimbangkan bagaimana lingkungan kelembagaan membentuk ide-ide tentang kewirausahaan dan bagaimana usaha bisnis dari waktu ke waktu dapat merestrukturisasi lembaga yang ada. (Davidson & Vaast, 2010)

Pendekatan multidimensi digunakan untuk mempelajari kewirausahaan digital. Misalkan potensi sinergi antara pengetahuan, bisnis, dan kewirausahaan institusional. Pengetahuan pengusaha mungkin menciptakan keunggulan kompetitif untuk diri mereka sendiri dengan menyebarkan informasi dan ide secara luas, dengan memanfaatkan media baru dan jaringan sosial yang diaktifkan secara digital, tetapi beberapa investasi keuangan mungkin diperlukan dan keuntungan ekonomi dapat dihasilkan dari usaha berbasis pengetahuan semacam itu. Pengetahuan pengusaha dapat berkontribusi pada putaran ide/gagasan baik didalam maupun di seluruh bidang, Atau membantu membentuk ide melalui komunitas tentang penerapan teknologi informasi baru. Dalam melakukannya, mereka dapat berkontribusi pada perubahan kelembagaan yang melegitimasi bidang pengetahuan mereka serta usaha bisnis terkait.

Untuk memanfaatkan peluang ini, para pengusaha mencari transformasi digital. Transformasi digital dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang mengubah operasi mereka, dan, dalam istilah yang lebih luas, juga dapat merujuk pada perubahan terus-menerus dari peradaban kita melalui penggunaan teknologi. Transformasi digital melibatkan desain ulang praktik bisnis untuk memasukkan teknologi digital ke dalam semua aspek bisnis. (Antoniazzi & Smuts, 2020)

Pengusaha digital berpeluang melalui penggunaan kemampuan jaringan digital. Peluang-peluang ini muncul dengan sendirinya melalui pengguna media digital yang kini

dapat ditawarkan melalui dukungan, dapat menanggapi pesan dan dapat menawarkan kritik dan saran yang membangun yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

Karakteristik utama dari perubahan kompetitif dari ekonomi digital mencakup kemampuan yang lebih besar untuk memproses dan mentransfer informasi secara instan dan bebas serta digitalisasi proses dan aktivitas. (Davidson & Vaast, 2010). Teknologi Informasi (TI) digunakan setidaknya sebagai sarana produksi nilai parsial dan dapat digunakan untuk menyebarluaskan hasil kegiatan wirausaha dan menghasilkan peluang baru bagi wirausahawan digital. Secara bersamaan, penggunaan TI dan media digital dalam proses produksi dan diseminasi membuat lebih sulit bagi pengusaha yang mapan atau muncul di bidang ini untuk mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah studi literatur.

## **PEMBAHASAN**

### **Kewirausahaan Digital**

Kewirausahaan digital terdiri dari menciptakan bisnis di Internet, menjual layanan atau produk secara online, tanpa perlu berinvestasi di ruang fisik. Beberapa contoh bisnis digital adalah kursus online, e-commerce, blog, saluran YouTube, dan teknologi solusi secara umum.

Kewirausahaan digital adalah konsep yang menjelaskan bagaimana kewirausahaan dapat berkembang, karena bisnis dan masyarakat terus diubah oleh teknologi digital. Kewirausahaan digital menyoroti perkembangan dalam praktik, filosofi, dan pendidikan. (Vikrant, 2021)

Kewirausahaan digital dapat didefinisikan sebagai peluang wirausaha yang diciptakan dan dikejar melalui penggunaan platform teknologi dan peralatan komunikasi informasi lainnya [(Giones & Brem, 2017), (Kraus et al., 2019)].

### **Karakteristik Digital Marketing**

Karakteristik Digital Marketing perlu dimiliki oleh wirausahawan. Seorang wirausahawan digital yang kuat, di sisi lain, memiliki karakteristik. wirausahawan mampu bersaing dan tetap berada didalam kompetisi karena karakteristik berikut ini: (Vikrant, 2021)

a. Cermat dalam Perencanaan

Kejelian dan persiapan tidak dapat diabaikan. Sangat penting untuk tetap fokus pada tujuan, membangun strategi dan rencana yang jelas, dan terus berjalan ke arah yang benar. Tidak ada perusahaan yang pernah mencapainya dengan mencoba melakukan semuanya sekaligus. Membangun basis yang stabil memerlukan persiapan, visi, dan strategi yang cermat.

b. Berkomunikasi yang Efektif

Kepandaian mengatur dan mengartikulasikan ide dan pendapat, dengan demikian akan lebih mudah untuk sukses sebagai wirausahawan digital. Tidak cukup hanya memiliki ide cemerlang tetapi masih harus bisa mengkomunikasikannya dengan jelas kepada orang lain. Ini sangat relevan ketika terlibat dengan para pemimpin perusahaan dan calon investor. Ini juga penting ketika bekerja dengan rekan kerja dan rekan bisnis.

c. Kemampuan Beradaptasi

keadaan tidak selalu berjalan sesuai rencana. Wirausahawan digital, harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan masalah baru yang pasti akan muncul. Sia-sia untuk menjadi keras kepala dalam konsentrasi jika mengetahui bahwa ada sesuatu yang tidak sepenuhnya benar. Pahami setiap keadaan tertentu dan membuat perubahan yang diperlukan pada strategi sesuai kebutuhan.

d. Kemauan untuk belajar

Pengusaha masih mempelajari hal-hal baru. Sikap mau belajar inilah yang mendorong mereka untuk memperluas dan mengembangkan perusahaan mereka. Memiliki pemahaman yang baik tentang domain atau bisnis dapat membantu untuk mendapatkan wawasan tentang pelanggan dan bagaimana mereka bertindak. Bukan hanya dapat membuat kampanye pemasaran yang efektif untuk perusahaan jika tidak memahami cara berpikir pelanggan. Mengikuti kurva belajar tidak selalu mudah. Ini terutama berlaku untuk ceruk digital seperti SEO, yang terus berkembang. Di sinilah mencari mitra yang dapat diandalkan dengan keahlian industri yang diperlukan sangat berguna. Layanan SEO adalah cara sempurna bagi perusahaan pemasaran digital untuk memperluas layanan SEO mereka dengan cepat.

e. Mencari Peluang Baru

Sebagai seorang wirausahawan, maka harus selalu mencari terhadap peluang dan inovasi baru. pengusaha akan dapat mempersiapkan diri untuk mengenali dan

menangkap peluang bisnis baru yang akan memperluas wawasan pada saat belajar dan berkembang.

f. Melek Teknologi

Kewirausahaan digital memerlukan pemahaman menyeluruh tentang dunia teknis tempat Anda beroperasi. Memahami bagaimana setiap teknologi berinteraksi dengan teknologi lain akan membantu untuk mempertimbangkan kemungkinan untuk bisnis Anda.

g. Belajar Dari Pengalaman.

Penting untuk melihat ke belakang dan belajar dari kesalahan saat pertama kali memulai. mengingat hal-hal yang telah Anda pelajari. Menggunakan apa yang telah dipelajari untuk menunjukkan kepada orang lain bagaimana mengatasi masalah dengan lebih efisien. Tidak ada pengganti pengalaman sebagai guru.

h. Kegigihan

Hanya masalah waktu sebelum segalanya menjadi sulit. Saat itulah harus mengambil alih dan bertindak. Ketabahan dan dedikasi murni akan membantu menaklukkan tantangan, tetap terdepan dalam permainan, dan menerima kekalahan dengan anggun.

Dengan menggunakan Teori Kemampuan Dinamis yang mengacu pada "kemampuan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal untuk mengatasi lingkungan yang berubah dengan cepat".(Teece et al., 2016) Pendekatan kapabilitas dinamis menekankan pada kapabilitas organisasional dan strategis untuk mewujudkan keunggulan kompetitif dan terdiri dari tiga komponen utama kapabilitas yang terdiri dari:

- a. merasakan dan membentuk peluang dan ancaman (sensing),
- b. menangkap peluang (seizing), dan
- c. untuk mempertahankan daya saing melalui peningkatan, penggabungan, perlindungan, dan, bila perlu, konfigurasi ulang aset tidak berwujud dan berwujud organisasi ("transformasi" atau "pergeseran").

Dengan memetakan karakteristik yang diidentifikasi (Tabel 1) ke 3 komponen utama kapabilitas dinamis berdasarkan definisi dan ruang lingkup masing-masing, kumpulan fitur dan atribut tertentu dari kewirausahaan digital dan transformasi digital.

Karakteristik yang berkaitan dengan merasakan dan membentuk peluang mencakup penciptaan wirausaha melalui prospek berdasarkan dorongan wirausahawan untuk berhasil.

(Antoniuzzi & Smuts, 2020) Transformasi digital dalam hal ini memberikan peluang untuk menciptakan pasar baru atau mengoptimalkan kolaborasi yang ada dan pemahaman tentang digitalisasi dapat membentuk prospek tambahan. Digitalisasi memungkinkan kewirausahaan digital dan transformasi digital. Manajemen dan keberhasilan implementasinya, adalah apa yang memungkinkan penggunaan teknologi digital yang menguntungkan.

Table 1. Kewirausahaan digital dan karakteristik transformasi digital yang dipetakan ke kemampuan dinamis (Teece et al., 2016)

Penginderaan	Menangkap Peluang	Transformasi
Wirausaha	Kewirausahaan bisa datang dari peluang	Kepuasan pekerjaan
Prospek kewirausahaan	Struktur organisasi tradisional dapat memperlambat kemajuan	Ciri-ciri Wirausahawan
Aspirasi kewirausahaan	E-strategi meningkatkan keunggulan kompetitif	Digitalisasi memungkinkan hubungan yang lebih baik
Gangguan datang dari penciptaan pasar baru	Gangguan berasal dari pasar yang ada	Digitalisasi bukan berarti sukses itu jelas dan mudah bagi pengusaha
Teknologi meningkatkan kompatibilitas dan kerja antar organisasi	Kompetensi produksi berasal dari perubahan teknologi	Keterlibatan karyawan sangat penting
Memahami digitalisasi sangat penting		Pengetahuan manajemen Kecerdasan bisnis dapat memfasilitasi kewirausahaan dan transformasi Biaya teknologi Adopsi teknologi Digitalisasi memungkinkan kerja tim virtual kewiraswastaan

Sumber : (Antoniuzzi & Smuts, 2020)

### Tantangan Kewirausahaan Digital

Saat ini, perusahaan lebih cenderung mengutamakan proyek online mereka. Perusahaan ritel berkembang pesat berkat situs jejaring sosial, dan seluruh bisnis didirikan

hanya berdasarkan situs web dan aplikasi. Meskipun kedua hal ini mendukung perekonomian kita, ada beberapa kelemahan. Ada juga kurangnya undang-undang dan peraturan yang sesuai yang mengatur bisnis online ini. (Vikrant, 2021)

Mereka beroperasi secara independen dan tanpa pengawasan, membuat tindakan apa pun terhadap mereka menantang, dan akhirnya menempatkan pelanggan dalam risiko. Mereka sering terlibat dalam kegiatan ilegal tetapi tidak pernah dituntut. Akibatnya, e-commerce akan menderita, dan pengusaha akan terpengaruh. Di dunia, aturan dan regulasi e-commerce yang efektif harus ditegakkan. Jika tidak, perusahaan akan kesulitan dalam jangka panjang karena kurangnya akuntabilitas dan transparansi. Sudah lama berlalu bagi pemerintah untuk turun tangan dan mendukung pasar online. Pengusaha harus diberi kemampuan untuk mendapatkan pinjaman bank selain menjawab pertanyaan tentang kepercayaan.

Perusahaan keuangan, misalnya, belum menerima situs web kekayaan intelektual sebagai aset. E-trader masih ditolak izin perdagangannya, yang membuat mereka tidak mungkin mengembangkan perusahaannya. Meskipun demikian, ini menarik FDI untuk berekspansi. Akibatnya, kewirausahaan digital harus dipromosikan dengan segala cara yang mungkin.

## **KESIMPULAN**

Di era digital ini, salah satu keuntungan dengan kemajuan teknologi adalah karena biaya pemasaran menjadi semakin mudah dikelola. Pendekatan baru adalah yang tetap berlandaskan pada keaslian dan kreativitas, dapat dicapai dengan kewirausahaan digital. Dunia online juga telah memberikan peluang bagi pengusaha untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan perusahaan sejenis. Alih-alih bersaing satu sama lain, pendekatan terpadu tampaknya jauh lebih efektif ketika mengembangkan bisnis. Membangun jaringan dengan pengusaha yang berpikiran sama dan berkolaborasi. Secara alami, lebih banyak orang beralih ke lingkungan digital untuk mendapatkan penghasilan dan peluang kerja, terutama karena lebih banyak industri konvensional yang sangat terpengaruh oleh pandemi Coronavirus. Dunia kewirausahaan digital menarik karena memungkinkan untuk bekerja dari rumah dan memiliki lebih banyak fleksibilitas.

Artikel ini menyoroti sejumlah karakteristik utama yang ada untuk setiap kewirausahaan digital dan transformasi digital, dengan fokus pada bagaimana karakteristik



ini berhubungan. Individu dan organisasi sama-sama dapat memulai perusahaan baru atau mengadaptasi yang sudah ada agar selaras dengan era digital.

## SARAN

Wirausahawan hendaknya perlu belajar banyak mengenai kewirausahaan digital dengan aneka karakteristik yang harus dimiliki dalam menghadapi tantangan digitalisasi di berbagai aspek kehidupan dan perkembangan teknologi informasi yang kian pesat.

Adanya digitalisasi hendaknya menjadi peluang para wirausaha dalam meningkatkan hasil penjualan atas bisnis mereka maupun dalam kreativitas yang menunjang keberhasilannya di masa kini dan mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoniazzi, J., & Smuts, H. (2020). The Characteristics of Digital Entrepreneurship and Digital Transformation: A Systematic Literature Review. In *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics): Vol. 12066 LNCS*. Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-44999-5\\_20](https://doi.org/10.1007/978-3-030-44999-5_20)
- Davidson, E., & Vaast, E. (2010). Digital entrepreneurship and its sociomaterial enactment. Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences, February 2010. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2010.150>
- Giones, F., & Brem, A. (2017). Digital Technology Entrepreneurship: A Definition and Research Agenda. *Technology Innovation Management Review*, 7(5), 44–51. <https://doi.org/10.22215/timreview1076>
- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F. L., & Spitzer, J. (2019). Digital entrepreneurship: A research agenda on new business models for the twenty-first century. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, 25(2), 353–375. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-06-2018-0425>
- Teece, D. J., Peteratd, M., & Leih, S. (2016). Dynamic capabilities and organizational agility. *California Management Review*, 58(4), 13–35.
- Vikrant, N. (2021). Digital entrepreneurship. *Information Systems Journal*, 28(6), 1125–1128. <https://doi.org/10.1111/isj.12219>